

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bilangan peroksida dan nilai DOBI yang diperoleh dari CPO varietas *AAR* memiliki mutu yang sangat baik. Dimana biangan peroksida dalam CPO tidak ditemukan dan nilai DOBI yang diperoleh adalah 3,39.
2. Bilangan peroksida CPO yang diperoleh dari varietas *Marihat 2000* sangat baik, namun dalam hal mutu kurang baik dimana nilai DOBI yang diperoleh adalah 2,11.
3. Mutu CPO yang diperoleh dari varietas *AAR* telah memenuhi standar mutu berdasarkan SNI 01-2901-2006 yang meliputi: warna CPO (jingga kemerahan); kadar air CPO (0,14); kadar kotoran CPO (0,15); asam lemak bebas (1,35%) dan bilangan yodium (53,15 gram yodium/100 gram).
4. Mutu CPO yang diperoleh dari varietas *Marihat 2000* telah memenuhi standar mutu berdasarkan SNI 01-2901-2006 yang meliputi warna CPO (jingga kemerahan); kadar air CPO (0,15%); kadar kotoran CPO (0,14%); asam lemak bebas (2,41%) dan bilangan yodium (50,33 gram yodium/100 gram).
5. Berdasarkan uji hipotesis, mutu CPO yang diperoleh dari varietas *AAR* dan *Marihat 2000* memiliki perbedaan pada parameter asam lemak bebas, bilangan yodium, dan nilai DOBI akan tetapi tidak memiliki perbedaan pada parameter kadar air, kadar kotoran, dan bilangan peroksida.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran untuk memperbaiki kualitas CPO pada varietas *AAR* dan varietas *Marihat 2000* antara lain:

1. Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti CPO varietas *AAR* dan varietas *Marihat* dari berbagai parameter lain yang berlaku di Indonesia maupun di negara lain.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti CPO dari varietas lain yang berasal dari berbagai tempat agar mengetahui faktor yang mempengaruhi mutu CPO tersebut.

